

SURAT TUGAS

NOMOR : 765-R/2382/UNTAR/III/2020

Pimpinan Universitas Tarumanagara menugaskan Saudara:

Sinta Paramita, S.I.P., M.A.
(Fakultas Ilmu Komunikasi)

Melaksanakan penulisan artikel di Kompas.com dengan judul:

“Social Media Distancing, Jaga Jarak dengan Hoaks”

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/29/103751565/social-media-distancing-jaga-jarak-dengan-hoaks?page=all> pada tanggal 29 Maret 2020

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab serta melaporkan hasil kegiatan kepada Rektor.

Jakarta, 29 Maret 2020

Rektor



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan

Tembusan:

1. Warek I
2. Warek II
3. Kalemlitabmas
4. Dekan FIKOM
5. Karo Adrek

LAMPIRAN LAPORAN KEGIATAN
SURAT TUGAS NOMOR: 765-R/2382/UNTAR/III/2020

1. Nama Subjek : a.
b.
c.
2. Waktu Perjalanan :(.....) hari, dari tanggal.....s.d.....
3. Jenis Kegiatan : *sebutkan seminar, pelatihan, dll.*
4. Tema/topik/judul :
5. Tempat kegiatan : *sebutkan lokasi (nama perguruan tinggi, hotel, dll.)*
6. Penyelenggara : *sebutkan siapa yang menyelenggarakan*
7. Intisari
- a. Tujuan Kegiatan
.....
.....
- b. Deskripsi jalannya kegiatan
.....
.....
- c. Manfaat bagi subjek
.....
.....
- d. Manfaat bagi lembaga (*unit kerja/program studi/fakultas/universitas*)
.....
.....
- e. Rekomendasi (*usulan untuk ditindaklanjuti oleh lembaga*)
.....
.....
8. Lampiran-lampiran
- a. Copy surat tugas
- b. Jadwal acara*
- c. Sertifikat*
- d. Makalah-makalah/seminar kit*

Laporan kegiatan dan keuangan wajib diserahkan paling lambat 1(satu) bulan setelah kegiatan perjalanan dinas berakhir (KR Nomor : 6429-KR/UNTAR/II/2018 Tentang Perjalanan Dinas).

*) Wajib dipertanggungjawabkan kepada Bagian Keuangan di Universitas/Fakultas/PPS.

**) Uang harian diberikan bruto sebelum dipotong Pajak



UNTAR
Universitas Tarumanagara



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 765-R/2382/UNTAR/III/2020

Diberikan Kepada

Sinta Paramita, S.I.P., M.A.

yang telah menulis artikel di KOMPAS.com
dengan judul "Social Media Distancing, Jaga Jarak dengan Hoaks"
terbit tanggal 29 Maret 2020

Jakarta, 29 Maret 2020

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
REKTOR



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan

[Home / Tren](#)

Untar untuk Indonesia

Akademisi

Platform akademisi Universitas Tarumanagara guna menyebarkan atau diseminasi hasil riset terkini kepada khalayak luas untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Social Media Distancing, Jaga Jarak dengan Hoaks

Kompas.com - 29/03/2020, 10:37 WIB

BAGIKAN:  [Komentar \(2\)](#)

Ilustrasi Social Media User (reuters.com)

[Lihat Foto](#)Editor: **Laksono Hari Wiwoho**Oleh: **Sinta Paramita, SIP, MA**

PEMERINTAH telah menyerukan *social distancing* kepada masyarakat Indonesia dalam bentuk bekerja, belajar, dan beribadah di rumah. Tujuannya mengurangi penyebaran **Covid-19**.

Bentuk nyata *social distancing* juga terlihat dari simbol-simbol pembatas jarak aman pada moda transportasi umum dan berbagai tempat lainnya.

Seruan ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam menangani dan mengurangi penyebaran Covid-19.

Tidak hanya permasalahan mengenai pengurangan penyebaran Covid-19 di masyarakat. Penyebaran hoaks terkait Covid-19 juga menjadi masalah tersendiri.

Isu mengenai asal muasal Covid-19, metode penyembuhan, dan hal-hal yang irasional yang belum tentu kebenarannya melenggang mulus di **media sosial** kita saat ini.

Simpang siur apakah informasi tersebut benar atau hanya hoaks terasa sulit untuk dibuktikan. Masyarakat akhirnya terkecoh dengan hoaks.

Di sisi lain, dunia virtual menyuguhkan ragam informasi mengenai Covid-19 dengan beraneka rasa.

Mereka yang mendapatkan rasa legit akan memiliki semangat untuk terus berjuang melawan Covid-19 dengan cara yang diserukan oleh pemerintah.

Mereka yang mendapatkan rasa getir akan menumbuhkan rasa menyerah, bahkan pada level tertentu akan memantik panik dan amarah.

Celaknya ketika seseorang sudah terjerembab dalam arus getir dalam sistem jaringan media sosial, mereka akan kesulitan mendapatkan informasi yang legit rasanya.

TERPOPULER

1

Pendaftaran Kartu Prakerja Gelombang 8 Ditutup, Kapan Pengumumannya?

[Close Ads X](#)

Dibaca 136.546 kali

Keadaan seperti **Rasa sakit di sendi akan hilang sekali dan untuk selamanya** pada media sosial.

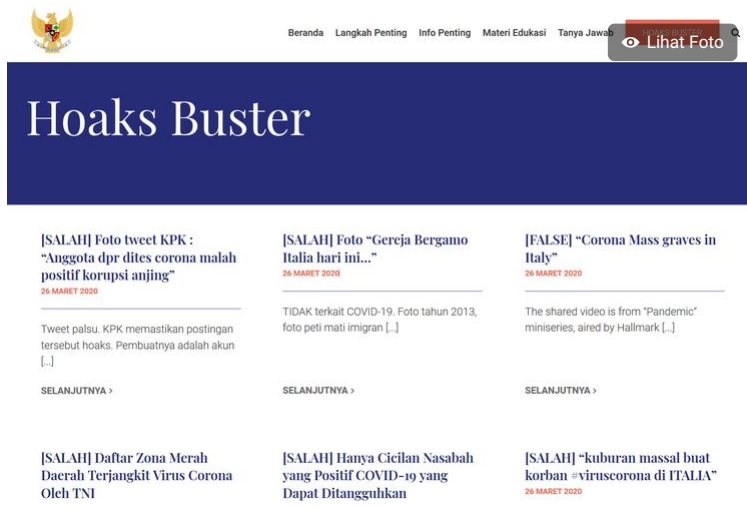


Ingin hidup 100 tahun? Bersihkan pembuluh darah! Inilah caranya

Pemerintah juga sudah mengeluarkan informasi satu pintu tentang Covid-19 melalui halaman Covid19.go.id yang berguna untuk mereduksi hoaks tentang Covid-19.

Sampai tulisan ini dibuat, ada 160 hoaks telah diklarifikasi dalam Covid-19 dan menjadi perhatian serius pemerintah.

Website ini diharapkan dapat membantu mengurangi penyebaran hoaks dan kebingungan masyarakat dalam ruang digital.



Halaman Hoaks Buster dalam laman web Covid19.go.id (Covid19.go.id)

Konsep *social media distancing* dalam komunikasi digital merupakan hal baru, seiring dengan gejala permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan meningkatnya mengakses internet saat ini yang berujung pada ragam permasalahan yang harus dicari solusi untuk meredamnya.

Solusi yang diciptakan dari riset-riset komunikasi memberikan sumbangsih tersendiri dalam perkembangan komunikasi digital dan manfaat bagi masyarakat khususnya di era disruptif saat ini.

Haryatmoko sebagai penulis buku etika komunikasi berpandangan, era disruptif saat ini merupakan era rekayasa fakta agar publik bingung dan salah menafsir informasi.

Informasi dirancang sedemikian rupa untuk membangkitkan kecurigaan dan permusuhan antara kelompok, serta mencari kambing hitam atas masalah yang terjadi.

Tentu saja kita tidak ingin masuk dan menjadi bagian di dalamnya. *Social media distancing* memberikan keleluasaan jarak untuk mencerna informasi terlebih dahulu, agar tidak terkecoh.

Dengan begitu, informasi yang kita dapatkan dapat bermanfaat untuk diri kita sendiri.

Sinta Paramita, SIP, MA

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Fakta Baru, Ibu Bunuh Anak karena Susah Diajari Belajar Online

Pemerintah Akan Beri Rp 15 Juta untuk Masyarakat Miskin yang Punya Rumah Tak Layak Huni

Kondisi Ade Firman Hakim Drop Sejak Minggu Lalu Sebelum Meninggal

KOMENTAR



MUNGKIN ANDA MELEWATKAN INI



Kasus Positif Corona Terus Bertambah, Bagaimana Cara Melindungi Diri dari



Daftar Wilayah di Indonesia yang Terapkan "Local Lockdown"



Update Virus Corona di Dunia 29 Maret: 662.073 Kasus di 200 Negara,



28 Kereta Jarak Jauh dari Jakarta Dibatalkan Selama Sebulan, Ini Daftarnya...



[POPULER TREN] Kasus Corona di Jerman | Gejala Infeksi Covid-19 pada Anak

BAGIKAN:



Social Media Distancing, Jaga Jarak dengan Hoaks

KOMENTAR:

Kemanfaatan Serat Alam Indonesia

Memahami Peran Public Relations di Masa Krisis

Menantikan Kemerdekaan dari Hukum Pidana Kolonial

Tetap Sehat Visual Saat Bekerja dari Rumah di Tengah Pandemi

REKOMENDASI UNTUK ANDA

Powered by **JIXIE**

TREN

Jurnalis Jadi Korban Doxing, Bagaimana Dampak...

TREN

[HOAKS] Peta DKI Jakarta Masuk Zona...

TREN

[POPULER TREN] Pengumuman Penerima Kartu Prakerja...

BRANDZVIEW

Social Distancing karena Corona, Jangan Lupa...

TREN

[HOAKS] Informasi Lowongan Kerja Puskesmas Kedungkandang...

TREN

[HOAKS] Kasus Positif Covid-19 Kabupaten Kudus...

TREN

[HOAKS] Pasar Glodok Ditutup dan Imbauan...

TREN

[JAKS] Denda PSBB di Kota Cilegon

MENARIK UNTUK ANDA

by mgid



Ingin hidup 100 tahun? Bersihkan pembuluh darah! Inilah caranya

Normalife



Anda wajib minum ini! Agar tensi 120/80 dan pembuluh darah bersih

Normalife



Rasa sakit di persendian anda akan hilang selamanya

Artropant



Anda akan percaya surga dunia yg sesungguhnya setelah melihat ini

BrainBerries



Masih sebuah misteri: penemuan ini membuat peneliti terkejut!

BrainBerries



Nenek 120 tahun: "Pembersihan pembuluh darah sangatlah mudah!"

Tensilab

MYVALUE G Gramedia.com KOMPAS.com

GRATIS Voucher Diskon Hingga 21% di Gramedia.com

Khusus buku terbitan Gramedia

AMBIL VOUCHER SEKARANG

*S&K Berlaku

KOMENTAR

Close Ads X

BAGIKAN:



Social Media Distancing, Jaga Jarak dengan Hoaks

KOMENTAR:



Berkomentarlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

Kirim

BJ

Bidin jenar

Senin, 30 Mar 2020 | 08:30 WIB

Laporkan

#jernihberkomentar benar sekali semua orang harus telaah baca info sebelum tahu kebenarannya [url]

0 0 Balas

EE

evan evander

Minggu, 29 Mar 2020 | 13:05 WIB

Laporkan

jagan menyebarkan hoax ditengah mewabanya virus korona

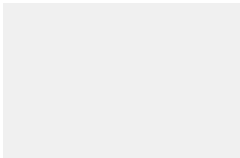
0 0 Balas

TERKINI LAINNYA



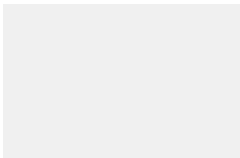
WHO: Angka Kematian Covid di Eropa Akan Naik pada Oktober dan November

TREN 15/09/2020, 07:29 WIB



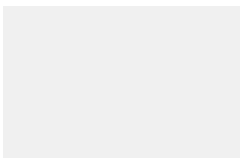
Kepatuhan Kita Semua dan Pengendalian Kasus Covid-19 di Indonesia...

TREN 15/09/2020, 07:03 WIB



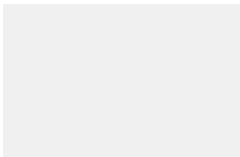
Virus Corona, Gangguan Pernapasan Akut, dan Respons Sistem Kekebalan Tubuh...

TREN 15/09/2020, 06:31 WIB



Bagaimana Virus Corona Bisa Menyerang Otak? Ini Hasil Riset Terbaru

TREN 15/09/2020, 06:00 WIB



[POPULER TREN] Pengumuman Penerima Kartu Prakerja Gelombang 8 | Daftar Sanksi

TREN 15/09/2020, 05:31 WIB



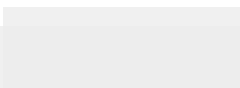
Artis Alice Norin Alami Placenta Previa Totalis Acreta, Apa Itu?

TREN 14/09/2020, 20:45 WIB



Update 10 Negara dengan Kasus Corona Tertinggi di Asia, Indonesia Peringkat Berapa?

TREN 14/09/2020, 20:31 WIB



INFOGRAFIK: Apa Itu Doxing, Bagaimana Dampak dan Cara Mencegahnya?

Close Ads X

Jepang Pengganti Shinzo Abe

TREN 14/09/2020, 19:47 WIB

Kisah Pemuda Wonogiri, Dedikasikan Hidup untuk Meneliti Ikan di Indonesia

TREN 14/09/2020, 19:29 WIB

Pendaftaran Chevening Dibuka, Simak Tips dari Penerima Beasiswa!

TREN 14/09/2020, 19:05 WIB

Update Uji Klinis Vaksin Corona di Bandung: 794 Relawan Disuntik, 21 Orang Diambil

TREN 14/09/2020, 18:32 WIB

Sanksi Pelanggar PSBB DKI Jakarta Apakah Efektif? Ini Kata Epidemiolog

TREN 14/09/2020, 18:05 WIB

86 Persen Dokter di Inggris Meyakini Puncak Kedua Pandemi Akan Terjadi

TREN 14/09/2020, 17:34 WIB

Apakah Memakai Buff Efektif Cegah Penyebaran Corona?

TREN 14/09/2020, 17:02 WIB

1 2 3 Next

JELAJAHI

KOMPAS.COM
BOLA
TEKNO
OTOMOTIF
INTERNASIONAL
NEWS
NASIONAL
MEGAPOLITAN

ENTERTAINMENT
MONEY
SAINS
REGIONAL
PROPERTI
LIFESTYLE
TRAVEL
EDUKASI

IMAGES
VIK
OHAYO JEPANG
PESONA INDONESIA
KOLOM
JEO
KOMPAS VIDEO
SKOLA

ARTIKEL TERPOPULER
ARTIKEL TERKINI
TOPIK PILIHAN
ARTIKEL HEADLINE

BAGIKAN:



Social Media Distancing, Jaga Jarak dengan Hoaks

KOMENTAR:



BAGIKAN:



Social Media Distancing, Jaga Jarak dengan Hoaks

KOMENTAR:

media sosial yang menjadi bahan baku terciptanya Filter Bubble.

Secara kebetulan dan mengejutkan, pengguna media sosial seolah-olah disuguhkan informasi dengan rasa yang mereka sukai.

Misalnya saja si tukang pancing yang menyukai hobi memancing ikan, mereka akan mencari informasi melalui media sosial dengan klik, *like*, *comment*, dan *share* terkait bagaimana memancing yang benar, informasi tentang alat memancing, umpan apa yang digemari ikan, dan kapan waktu yang tepat untuk memancing.

Secara ajaib, algoritma sistem akan dengan mudah mengetahui hobi si tukang pancing dan secara cepat menghujannya kembali informasi memancing dengan berbagai saluran media sosial.

Hal tersebut juga akan terjadi kepada pengguna lain, yang kebetulan klik informasi getir atau hoaks, mereka yang penasaran akan mencari informasi tersebut, memberikan komentar, dan membagikan kepada pengguna lain, tanpa sadar jejak-jejak digital membentuk sebuah pola.

Pola tersebut yang akan membawanya masuk dalam ruang hitam yang dipenuhi virus hoaks. Tentu saja, hoaks dapat menimbulkan kebingungan dan kepanikan.

Dari dua contoh di atas menjadi bukti bahwa apa yang dicari, disukai, dikomentari, dan dibagikan kepada orang lain melalui media sosial akan menunjukkan sebuah pola.

Pola yang membuat kita menjadi orang yang spesial dengan karakteristik khusus di mata sistem.

Mari kita praktikkan secara sederhana. Minta teman Anda untuk membuka Google, tuliskan kata "Covid-19" dan telusuri.

Hal yang sama juga Anda lakukan, kemudian bandingkan informasi apa yang muncul pertama kali pada pencari Anda dan teman Anda. Pasti terdapat perbedaan pencarian data terkait kata kunci yang sama.

Mengapa bisa demikian? hal itu dapat terjadi bahwa Filter Bubble yang kita ciptakan memiliki sifat yang spesial bagi penggunaannya.

Social media distancing

Pertanyaan akan muncul ketika kita sudah masuk ruang hitam dan bagaimana cara keluar dari ruang hitam tersebut. Caranya dengan melakukan **social media distancing**.

Ketika pemerintah sedang gencar menahan penyebaran Covid-19 dengan *social distancing* pada ranah realias sosial. Kita juga bisa berkontribusi dalam ranah virtual.

Social media distancing adalah *self control* atau kontrol pribadi pengguna media sosial untuk berjarak dan mengurangi interaksi dengan hoaks Covid-19.

Adapun *social media distancing* dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini.

1. Mengecoh pencarian dengan mencari hal-hal baru yang bersifat positif pada seluruh halaman media sosial atau *search engine* yang Anda gunakan. Lakukan pencarian kata kunci yang berbeda-beda secara terus-menerus;
2. Tidak melakukan klik, *like*, *comment*, dan *share* jika informasi serupa muncul tiba-tiba pada halaman media sosial Anda. Sistem hanya memastikan apakah Anda masih tertarik atau tidak dengan info tersebut;
3. Jika sistem masih memberikan hoaks, berilah tanggapan cepat untuk berpaling dari informasi tersebut;

3

Positif Covid-19 Tanpa Gejala, Apakah Benar-benar Tak Merasakan Gejala?

Dibaca 29.336 kali

4

Kuota Gratis Kemendikbud, Berikut Cara Mendapatkan untuk Pelanggan Telkomsel

Dibaca 25.553 kali

5

Subsidi Gaji Tahap 3 Cair Hari Ini, Apa yang Perlu Diketahui?

Dibaca 21.565 kali

NOW TRENDING



Saat Bakamla dan Coast Guard China Bersitegang di Laut Natuna Utara...



Rahayu Saraswati, Ponakan Prabowo yang Kini Jadi Wakil Ketua Umum Gerindra

PSBB Ketat Bisa Diperpanjang hingga 11 Oktober jika Lonjakan Kasus Covid-19 Terus Terjadi

Ingin Dapat BLT UMKM Rp 2,4 Juta? Ini Data yang Harus Dilengkapi

Close Ads X